

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap komentar anggota grup Kpop RIIZE di aplikasi *Weverse*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 58 kata baru yang mengalami proses abreviasi. Dari data yang terkumpul, terdapat empat jenis abreviasi pada bahasa Korea, yaitu singkatan (proses pemendekkan dengan menyisakan beberapa huruf), akronim (proses pemendekkan dengan menyisakan beberapa suku kata), penggalan (proses pemenggalan kata dasar), dan kontraksi (proses pemendekkan kata dengan menghilangkan fonem). Dari keempat jenis abreviasi tersebut yang paling banyak ditemukan adalah penggalan atau 단편 [danpyeon] dengan jumlah 25 kata, sedangkan yang paling sedikit adalah kontraksi atau 단축 [danchuk] dengan hanya enam kata.

Terdapat lima kata baru yang berbentuk singkatan atau 약어 [yageo] yaitu ㅎㅎ[h h], 즈스 [j s], ㄱㄱ [g g], ㅇㅋ [ng k], dan ㅇㅋㅇㅈ [ng k ng j]. Kemudian, 22 kata baru yang berbentuk akronim atau 두문자 [dumunja] yaitu 프사 [peusa], 브민수 [beuminsu], 오노추 [onochu], 라브봉 [rabeubong], 팬콘 [paenkon], 한식 [hansik], 박맛젤 [bakmatjel], 남찍사 [namjjiksa], 자킨 [jakeon], 라브뜨 [rabeutteu], 사눅 [sanok], 짐메추 [jeommechu], 오하파 [ohapa], 뮤비 [myubi], 브보싶 [beubosip], 셀카 [selkha], 맛점 [matjeom], 맛저 [matjeo], 제메추 [jeomechu], 낙곱새 [nakgopsae], 생축 [saengchuk], dan 맛잘알 [matjalal]. Selanjutnya, ditemukan 6 kata baru yang berbentuk kontraksi atau 단축 [danchuk] yaitu 뽀물래 [mwomullae], 내맘 [naemam], 좋아할듯 [joahaldeut], 인줄 [injul], 괜찮은듯 [gwaenchaneundeut], dan 진짜줄 [jinjjajul].

Dari 25 kata berbentuk penggalan atau 단편 [danpyeon] yang paling sering

muncul adalah kata 죠 [jyo] dan 줌 [jom]. Sementara itu, kata baru yang paling banyak digunakan adalah ㅎㅎ [h h] yang merupakan bentuk akronim yang berarti ‘haha’ atau tertawa. Dengan demikian jenis abreviasi yang paling banyak digunakan oleh member RIIZE dalam berkomentar pada aplikasi Weverse adalah ㅎㅎ [h h].

4.2 Saran

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan membahas abreviasi dalam bahasa Korea di platform media sosial lainnya seperti Twitter atau Instagram. Atau dalam media lain seperti film, drama atau *variety show*. Peneliti juga berharap bahwa peneliti – peneliti selanjutnya yang menjadikan abreviasi sebagai objek penelitian, dapat menggunakan metode dan teori yang berbeda sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih beragam.

